

Pelestarian Motif Tenun Khas Palembang Melalui *Digital Catalog* Kain Tajung Dan Songket Serta Blongsong Sebagai Industri Tekstil Masa Depan

Febrianty^{1,a)}, Fatmariyani^{1, b)},

¹Akuntansi, Politeknik Palcomtech, Palembang, Indonesia

²Manajemen Informatika, Politeknik Palcomtech Palembang, Indonesia

^{a)}Corresponding/ Main Contributor: febrianty@palcomtech.ac.id

ABTRAK

Palembang memiliki banyak hasil kerajinan salah satu yang terkenal adalah kain tenun. Banyak motif yang menjadi ciri khas kain tenun Palembang akan tetapi banyak pula yang tidak mengetahuinya sehingga jika hal tersebut tidak dilestarikan maka warisan nenek moyang ini akan segera punah. Motif tersebut, yakni: Gajah Mada, mawar, ubur-ubur, cantik manis, dan lain sebagainya. Sekitar 135an lebih motif tenunan khas Palembang yang perlu dikenalkan secara luas dan berpotensi untuk dijadikan industri tekstil masa depan jika berhasil dipertahankan. Tujuan penelitian ini adalah membuat katalog digital pola kain tajung, dan songket serta blongsong. Manfaat penelitian ini diharapkan untuk dapat melestarikan motif tenun khas Palembang dan membantu para pelaku usaha tenun khas Palembang untuk memproduksi lebih variatif lagi kain tenun khas Palembang. Metode yang digunakan pengembangan media katalog yang digunakan adalah model pengembangan produk multimedia Sutopo, yang terdiri dari 6 tahapan, yaitu: *concept, design, material collecting, assembly, dan test*. Dengan adanya katalog digital kain tajung dan songket serta blongsong mampu memperlihatkan motif dengan jelas dan memperkaya khasanah motif untuk diimplementasikan pada produksi tenunan, dapat pula ditautkan dengan web dan media sosial, mudah dan mobile, bisa diperkaya dengan multimedia, dan bisa dilengkapi informasi detail tentang produk kain tenun yang dijual. Hasil penelitian ini adalah tersedianya katalog digital kain tenun khas Palembang (kain tajung, kain songket, dan kain blongsong) dengan alamat <http://www.catalogkainplg.com/> yang dapat menjadi media promosi bagi para pengrajin.

Kata kunci: motif, kain tenun, katalog-digital, industri-tekstil, Palembang

Abstract

Palembang has many handicrafts. One of the famous ones is woven cloth. Many motifs are characteristic of Palembang woven fabric but many do not know it so if it is not preserved then the heritage of this ancestor will soon be extinct. These motifs, namely: Gajah Mada, roses, jellyfish, beautiful sweet, and so forth. Approximately 135s are more typical Palembang woven motifs that need to be widely introduced and have the potential to become the textile industry of the future if successfully maintained. The purpose of this study is to make a digital catalog of patterns of cloth, tajung, and songket and blongsong. The benefits of this research are expected to be able to preserve Palembang's unique weaving motifs and to help Palembang's weaving business actors to produce even more varied Palembang-style woven fabrics. The method used in the development of catalog media used is a multimedia product development model from Sutopo, which argues that the multimedia development methodology consists of 6 stages, namely: concept, design, material collecting, assembly, and test. With the digital catalog of cloths and songket and blongsong able to show motives clearly and enrich the repertoire of motives to be implemented in woven production, can also be linked to the web and social media, easy and mobile, can be enriched with multimedia, and can be equipped with detailed information about the product woven fabric for sale.

Keywords: motif, woven fabric, digital catalog, industrial-textile, Palembang

PENDAHULUAN

Otomatisasi, digitalisasi, dan robotisasi di era industri 4.0 mulai diterapkan diberbagai sektor, tidak terkecuali industri tekstil dan produk tekstil termasuklah industri kain tenun tradisional. Dengan demikian adaptasi teknologi dan inovasi adalah kunci utama untuk bertahan di Industri 4.0, termasuk bagi para pelaku usaha tekstil dan produk tekstil. Salah satu produk tekstil Indonesia yang menjadi ciri khas yakni kain tenun tradisional. Kesamaan kain tradisional seluruh Indonesia, yaitu pembuatan menggunakan ATBM (Alat Tenun Bukan Mesin). Indonesia tetap dinilai menjadi negara yang menarik bagi investor Tiongkok untuk berinvestasi di industri Tekstil dan Produk Tekstil (TPT) berdasar hasil identifikasi minat investasi yang dilakukan dalam kegiatan *one on one meeting* kerja sama dengan KJRI Shanghai [1]. Para pengusaha Industri TPT mulai terancam dengan derasnya produk impor yang mayoritas dari Tiongkok. Apalagi sejak keluarnya Permendag No 64 tahun 2017, yang mengizinkan importir pemegang izin Angka Pengenal Importir Umum (API-U) mengimpor beragam produk TPT dengan sangat mudah termasuk jenis sarung dan kain tenun. Industri Kecil dan Menengah (IKM) harus berusaha keras bertahan dari gempuran produk impor karena IKM sangat sulit bersaing dengan Tiongkok yang dapat biaya produksinya.

Palembang memiliki banyak hasil kerajinan salah satu yang terkenal adalah kain tenun. Banyak motif yang menjadi ciri khas kain tenun Palembang akan tetapi banyak pula yang tidak mengetahuinya sehingga jika hal tersebut tidak dilestarikan maka warisan nenek moyang ini akan segera punah. Banyak motif kain tenun khas Palembang tersebut antara lain: Gajah Mada, mawar, ubur-ubur, lepus, cantik manis, dan lain sebagainya. Sekitar 135an lebih motif tenunan khas Palembang yang perlu dikenalkan secara luas dan berpotensi untuk dipertahankan sebagai industri tekstil masa depan jika berhasil dipertahankan. Salah satu bentuk untuk mengenalkan kain tenun khas Palembang adalah dengan menggunakan katalog. Penelitian[2]. menghasilkan buku katalog yang sangat bermanfaat membantu promosi kain songket produk Desa Jinengdalem Kecamatan Buleleng. Keterbatasan pengepul untuk membawa kain songket dalam ajang pameran dapat diatasi dengan adanya buku katalog tersebut. Katalog juga bisa diperlihatkan kepada pengunjung pameran atau calon pembeli, sehingga nanti jika berminat dengan suatu motif dapat memesan dengan menunjuk langsung motif tersebut di buku katalog.

Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), menuntut perlunya pendokumentasian hasil kain tenun khas Palembang (kain songket, tajung, dan blongsong) dapat dilakukan secara digital yang dapat menyimpan citra digital kain tersebut berikut dengan motif-motifnya yang beraneka ragam dalam jumlah yang besar. Teknologi informasi ini juga dapat melestarikan dan mempromosikan dengan jangkauan yang lebih luas melalui *digital catalog*. Dengan demikian suatu waktu nanti berbagai macam citra digital kain tenun khas Palembang dapat digunakan sebagai referensi untuk kepentingan-kepentingan tertentu, misalnya apabila terjadi pengklaiman terhadap kepemilikan dari motif kain tenun khas Palembang tertentu. Dokumen ini dapat dicetak sehingga kelompok pengrajin mempunyai dokumentasi yang nantinya bisa digunakan untuk kebutuhan produksi dan promosi produk. Hal yang terpenting lainnya adalah dapat digunakan sebagai media promosi menyebarluaskan kerajinan kain tenun khas Palembang yang dapat membantu meningkatkan omset para pengrajin. Kehadiran katalog yang mengalami metamorfosis dari bentuk cetak menjadi berbentuk elektronik dalam sistem yang otomatis dan berbasis web dan android pada dasarnya memiliki peran dan fungsi yang sama yakni sebagai alat bantu pengguna dalam menelusuri *database* tertentu.

e-Catalogue dapat didefinisikan sebagai sebuah tempat penyimpanan elektronik informasi tentang barang, produk, atau pun jasa[3]. Katalog produk digital merupakan salah satu media promosi berbasis digital yang dapat digunakan sebagai penunjang kegiatan promosi. Katalog produk digital dapat memberikan informasi yang lengkap kepada calon konsumen mengenai deskripsi produk dan memiliki kelebihan, yaitu dapat menghemat biaya untuk kegiatan promosi. Penelitian[4]. menghasilkan aplikasi katalog *online* perpustakaan SMAN 26 Garut berbasis web dengan fasilitas stok buku serta lokasi buku, pencarian buku yang bisa dikombinasikan, pemesanan peminjaman buku, usulan buku dan berita perpustakaan.[5] hasil penelitiannya adalah rancang bangun aplikasi katalog kerja praktek dan tugas akhir berbasis android, dimana mahasiswa dapat melihat penelitian-penelitian yang telah dilakukan oleh mahasiswa yang telah tamat. Informasi yang didapat berupa judul dan abstrak dari penelitian dan juga membangun *web server* untuk mengelola aplikasi katalog tersebut.

Tujuan penelitian ini membuat katalog digital berbasis web khusus untuk tiga jenis kain tenun khas Palembang yakni: kain tajung, kain songket, dan kain blongsong. Dimana dapat mendokumentasikan semua gambar dan informasi mengenai ketiga kain tenun tersebut, serta data para pengrajin ke dalam sebuah basis data secara fisik yang memuat citra digital kain tenun khas Palembang termasuk produk-produk turunan dari kain tersebut. Katalog

digital kain tenun khas Palembang menjadi salah satu media melestarikan dan mempertahankan budaya untuk tetap menjadi tekstil masa depan.

METODE PENELITIAN

Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

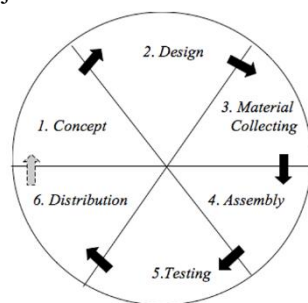
Menurut [6] observasi adalah pengamatan langsung kegiatan yang sedang dilakukan, analisis sistem dapat ikut juga berpartisipasi atau hanya mengamati saja orang-orang yang sedang melakukan kegiatan tertentu yang diobservasi.

2. Studi Pustaka

Menurut [7] studi pustaka merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti dengan menelaah teori-teori pendapat serta pokok-pokok pikiran yang terdapat pada media cetak, khususnya buku-buku yang menunjang dan relevan dengan masalah dalam penelitian.

Metode Pengembangan Sistem

Metode pengembangan sistem yang digunakan adalah Model Pengembangan Multimedia Luther-Sutopo. Adapun model pengembangan tersebut disajikan di bawah ini.



Gambar 1. Model Pengembangan Multimedia Luther-Sutopo (2003) [8]

Adapun tahapan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Concept

Tahap konsep adalah untuk menentukan tujuan dan identifikasi pengguna program. Selain itu menentukan macam aplikasi (presentasi, interaktif, dan lain-lain) dan tujuan pembuatan aplikasi.

2. Design

Design/perancangan adalah membuat spesifikasi mengenai arsitektur program, gaya, tampilan, dan kebutuhan material/bahan untuk program.

3. Material Collecting

Material Collecting adalah pengumpulan bahan yang sesuai kebutuhan. Dalam penelitian ini, tahap *Material Collecting* dan *Assembly* dikerjakan secara paralel.

4. Assembly

Tahap *assembly*/pembuatan adalah semua objek atau bahan multimedia dibuat. Pembuatan aplikasi berdasar pada *design* yang telah dibuat.

5. Testing

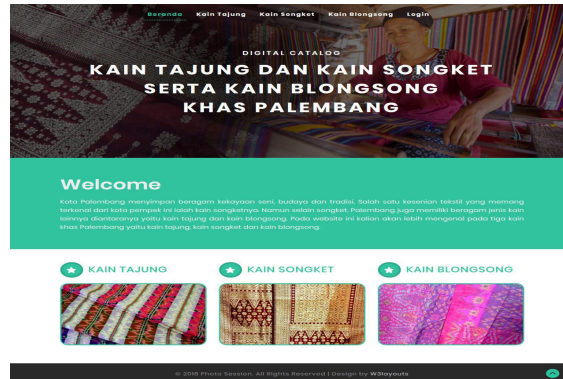
Menjalankan aplikasi/program dan melihat apakah terdapat kesalahan/tidak. Tahap ini disebut juga sebagai tahap pengujian alpha dimana pengujian dilakukan oleh peneliti dan dalam lingkungan peneliti.

6. Distribution

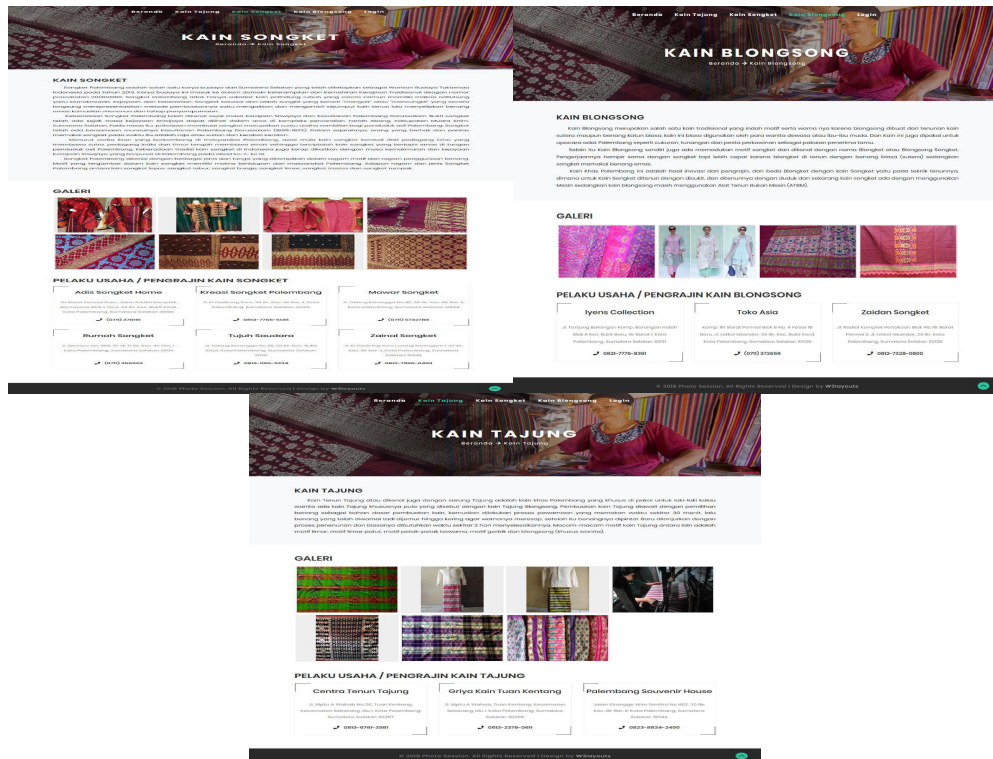
Aplikasi disimpan dalam suatu media penyimpanan. Implementasi dan evaluasi dilakukan pada tahap ini untuk pengembangan aplikasi yang sudah jadi supaya menjadi lebih baik. Hasil evaluasi ini digunakan sebagai masukan pada tahap konsep aplikasi selanjutnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini adalah dihasilkannya katalog digital kain tajung, kain songket, dan kain blongsong dengan alamat <http://www.catalogkainplg.com/>. Fitur-fitur dalam katalog digital ini terdiri dari: beranda, kain tajung, kain songket, kain blongsong dan forum. Saat pertama kali masuk ke katalog digital, pengunjung akan langsung berada di halaman beranda katalog digital. Katalog digital kain tenun khas Palembang ini mendeskripsikan mengenai tiga kain tenun khas Palembang yakni: kain tajung, kain songket, dan kain blongsong, Adapun halaman Beranda seperti pada gambar di bawah ini.

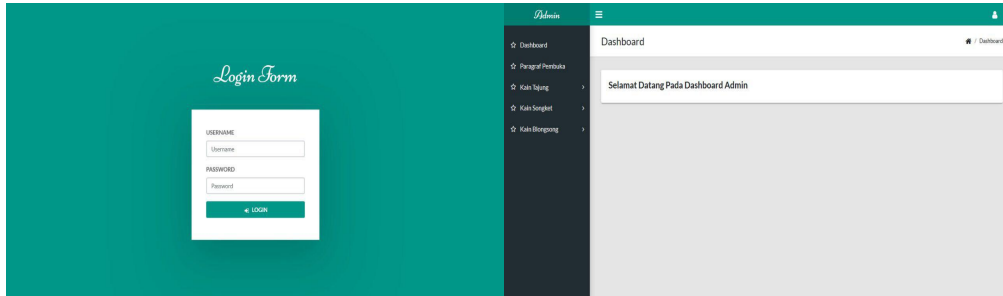


Gambar 2. Tampilan Halaman Awal dari Katalog Tiga Jenis Kain Tenun Khas Palembang

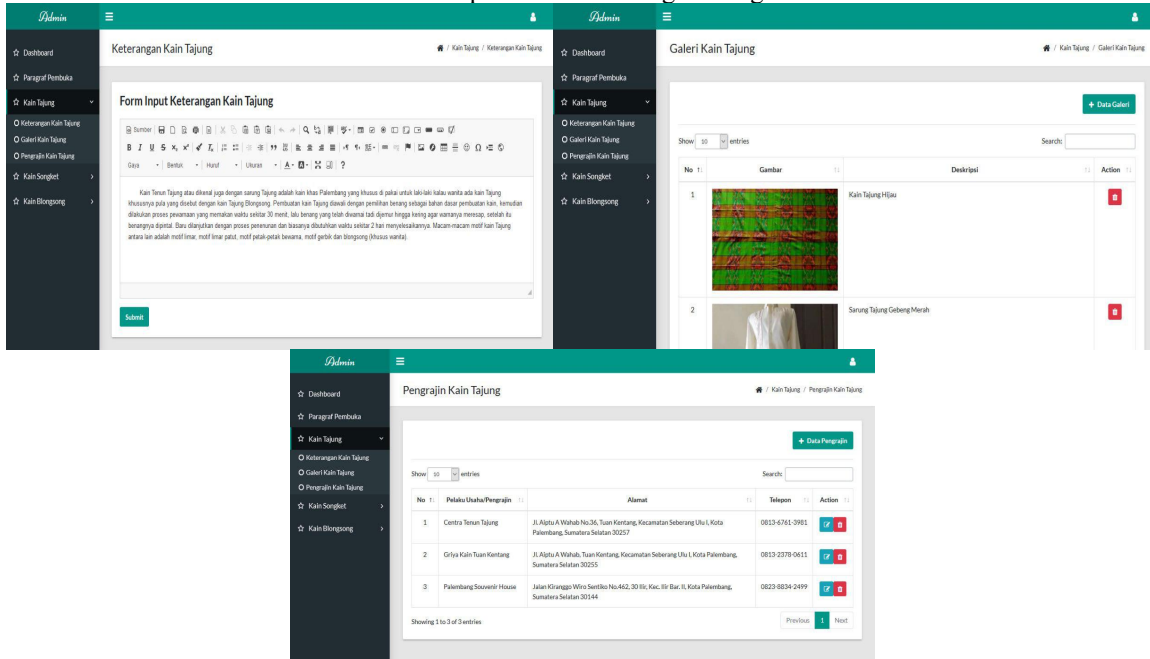


Gambar 3. Tampilan Halaman Keterangan untuk Masing-masing Kain Tenun Khas Palembang

Admin katalog digital mengisi login form untuk dapat menginput informasi untuk masing-masing kain tenun (kain tajung, kain songket, dan kain blongsong). Setiap halaman mendeskripsikan keterangan masing-masing tentang kain tenun tersebut, galeri (gambar dan nama motif kain tersebut), dan kontak para pelaku usaha/pengrajin jenis kain tersebut.

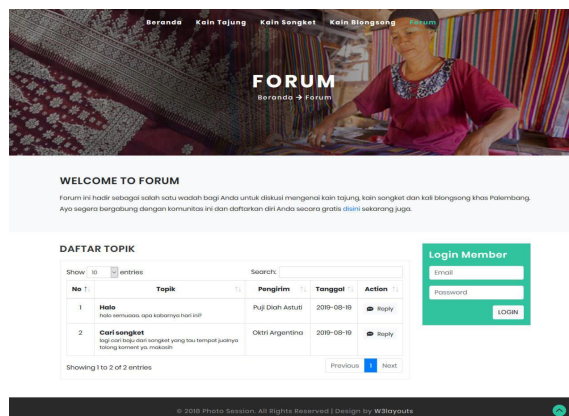


Gambar 4. Tampilan Halaman Login sebagai Admin



Gambar 5. Tampilan Halaman Input Keterangan Kain dan Unggah Gambar Kain Serta Pelaku Usaha/Pengrajin Kain Tajung

Pada halaman ini pengunjung dapat melihat kain tajung, galeri kain tajung dan informasi kontak pelaku usaha/pengrajin kain tajung. Proses yang sama juga berlaku untuk penginputan informasi kain songket dan kain blongsong.



Gambar 7. Tampilan Halaman Forum dan Topik Forum yang digunakan untuk Membahas Kain

Pada halaman ini pengunjung dapat melihat topik pembahasan yang sedang didiskusikan. Apabila pengunjung ingin menambah topik ataupun tanggapan pada forum tersebut maka diharuskan untuk mendaftar sebagai member dengan mengklik tombol “disini”.

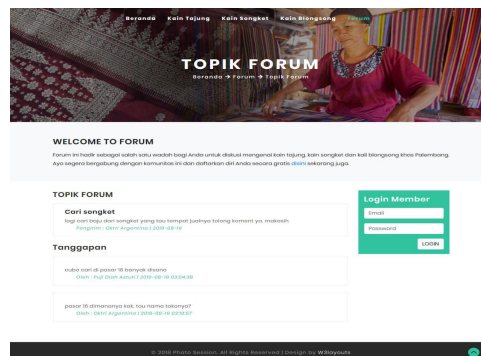


Gambar 8. Mendaftar sebagai Member dengan Mengklik Tombol “disini”

Ketika tombol diklik maka akan menampilkan form pendaftaran. Pengunjung dapat mengisi form kemudian klik submit. Apabila data form yang diisikan benar maka akan berhasil menyimpan.

Gambar 9. Form Pendaftaran Pengunjung

Pengunjung dapat melakukan login sebagai member pada form login di halaman Forum dengan cara menginput email dan password kemudian klik tombol login. Apabila email dan password yang di input benar maka akan berhasil login apabila email dan password yang di input salah maka sistem akan menolak proses login. Ketika berhasil melakukan login maka tampilan halaman forum akan berubah menjadi seperti gambar dibawah ini.



Gambar 10. Tampilan Halaman Topik Forum

Selanjutnya dengan mengklik tombol “+ Topik Forum” maka sistem akan menampilkan form input topik forum. Pengunjung melakukan pengisian form kemudian klik submit untuk dapat menambah topik pembahasan di forum. Adapun form seperti pada gambar dibawah ini.

Gambar 11. Tampilan Form Input Topik Forum

Ketika mengklik tombol “Reply” pada halaman Forum maka pengunjung dapat berpindah ke halaman Topik Forum untuk melakukan tanggapan atas topik yang tengah dibahas. Selanjutnya mengisi form yang ada dan kemudian mengklik tombol “Reply” untuk dapat menyimpan tanggapan. Pada halaman ini pihak admin katalog digital dapat menghapus konten yang keluar dari topik atau tidak berhubungan dengan kain tenun khas Palembang. Adapun tampilan halaman topik forum untuk melakukan tanggapan atas topik yang tengah dibahas adalah sebagai berikut:

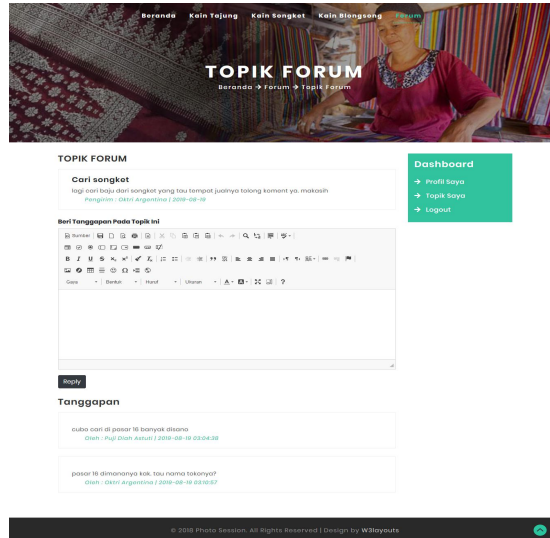
No ↑	Topik ↑	Pengirim ↑	Tanggal ↑	Action ↑
1	Halo halo semuaaa, apa kabarnya hari ini?	Puji Diah Astuti	2019-08-19	Reply
2	Cari songket lagi cari baju dari songket yang tau tempat jualnya tolong koment ya, makasih	Oktri Argentina	2019-08-19	Reply

Showing 1 to 2 of 2 entries

Previous 1 Next

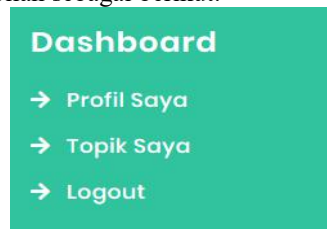
Gambar 12. Tampilan Halaman Topik Forum untuk Melakukan Tanggapan Atas Topik Yang Tengah Dibahas

Topik-topik forum berhubungan dengan kain tenun khas Palembang misalnya: motif-motif kain tenun yang hampir punah atau tidak dikenal secara luas, pemasaran kain tenun ke dalam dan luar negeri, bagaimana menghasilkan produk kain tenun yang berkualitas, kreativitas produk-produk turunan dari kain tenun khas Palembang. Adapun tampilan halaman topik forum seperti pada gambar dibawah ini.



Gambar 13. Tampilan halaman tanggapan dalam fasilitas Forum

Proses yang dilakukan pengunjung setelah memanfaatkan katalog digital adalah dengan mengklik tombol “Logout” untuk dapat keluar dari akun, dengan tampilan sebagai berikut:



Gambar 14. Tampilan Halaman Logout

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi solusi untuk melestarikan motif kain tenun khas Palembang dimasa yang akan datang. Dengan adanya katalog digital kain tajung dan songket serta blongsong mampu memperlihatkan motif dengan jelas dan memperkaya khasanah motif untuk diimplementasikan pada produksi tenunan, dapat pula ditautkan dengan web dan media sosial, mudah dan *mobile*, bisa diperkaya dengan multimedia, dan bisa dilengkapi informasi detail tentang produk kain tenun yang dijual. Industri tekstil masa depan khususnya kain tenun khas Palembang akan dapat dipertahankan sebagai bentuk pelestarian budaya bangsa.

KESIMPULAN

Katalog digital yang dihasilkan dari penelitian ini dilengkapi dengan fitur beranda, kain tajung, kain songket, kain blongsong, dan forum. Setiap fitur dari kain tersebut menjelaskan deskripsi kain, galeri dan kontak para pelaku usaha/pengrajin kain tersebut. Hasil penelitian ini telah dapat diterapkan bagi pelaku usaha/pengrajin kain dalam mempromosikan secara luas dan memasarkan kain tenun khas Palembang tersebut. Bagi konsumen/calon konsumen dapat menjadi acuan ketika akan membeli kain tenun khas Palembang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih peneliti kepada Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Sumatera Selatan yang telah membantu memberikan data dan rekomendasi sehubungan dengan pelaksanaan penelitian. LPPM Politeknik Palcomtech yang memberikan dukungan atas pelaksanaan kegiatan penelitian ini. Ucapan terimakasih juga kepada pihak Baristand Industri Palembang yang telah memfasilitasi peneliti untuk mempresentasikan dan mempublikasikan hasil penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] R. Jaramaya, "No Title," *Republika*, 2015. [Online]. Available: <https://www.republika.co.id/berita/ekonomi/makro/15/11/29/nyl1wy382-cina-akan-rambah-industri-tekstil-ri>. [Accessed: 02-Aug-2019].
- [2] L. J. E. Dewi, N. K. Kertiasih, and I. K. Purnamawan, "Pembuatan Katalog Produk Kerajinan Tenun Songket Desa Jinengdalem Buleleng," in *Seminar Nasional Vokasi dan Teknologi (SEMNASVOKTEK)*, 2017.
- [3] D. Endianingsih, "Peran E-Catalogue Dalam Proses Pengadaan Elektronik," *J. Kalibr. Sekol. Tinggi Teknol. Garut*, vol. 13, no. 1, 2015.
- [4] A. Jubaedah and S. Rahayu, "Pengembangan Aplikasi Katalog Online Berbasis Web di Perpustakaan SMAN 26 Garut," *J. Algoritm. Sekol. Tinggi Teknol. Garut*, vol. 14, no. 2, 2017.
- [5] R. Novita and Z. Herman, "Rancang Bangun Aplikasi Katalog Kerja Praktek dan Tugas Akhir Berbasis Android," *J. Ilm. Rekayasa dan Manaj. Sist. Inf.*, vol. 14, no. 2, 2018.
- [6] A. Saputra, *Membuat Aplikasi Absensi Dan Kuesioner untuk Panduan Skripsi*. Jakarta: PT. Elex Media Koputindo, 2012.
- [7] Sutabri, *Koleksi Program tugas akhir dan skripsi dengan FoxPro9*. Jakarta: PT. Alex Media Komputindo, 2012.
- [8] I. Binanto, *Multimedia Digital-Dasar Teori dan Pengembangannya*. Yogyakarta: Andi, 2010.